BAB IV
DATA TEMUAN DAN ANALISIS DATA TEMUAN

Pada bab ini merupakan jawaban dari masalah yang dijelaskan pada bab I. Pada bab ini akan menjelaskan tentang data temuan setelah peneliti melakukan penelitian di kelas V SDN Cipocok Jaya 2 kemudian dianalisis deskripsikan oleh peneliti.

A. Data Temuan

Berikut ini merupakan data temuan yang peneliti dapatkan melalui observasi terhadap guru kelas V SDN Cipocok Jaya 2. Kegiatan ini adalah penjabaran data temuan yang didapatkan melalui observasi dengan siswa kelas V SDN Cipocok Jaya 2. Observasi ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Observasi tersebut menghasilkan data sebagai berikut.

4. 1 Tabel Pedoman Hasil Observasi Tema 3, Subtema 2, Pembelajaran 1 tentang Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

No.	Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
1.	Pendahulan	1. Guru membuka kelas dengan mengucap salam dan dilanjut dengan pembacaan doa dipimpin oleh ketua kelas. 2. Tanya jawab seputar budaya lokal apa saja yang berkembang di masyarakat sekitar. 3. Menentukan salah satu budaya yang di dalamnya terdapat konsep IPA dan untuk selanjutnya membahas proses yang terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas.

Fina Nurul Hasanah, 2023
PEMBUATAN JAMU ORALIT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN CIPOCOK JAYA 2
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran.
2.	Inti	1. Guru membagi siswa dalam kelompok untuk mencari informasi terhadap macam-macam gangguan organ pencernaan manusia. 2. Siswa diminta untuk mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran. 3. Siswa melaporkan hasil pencarian informasi dalam bentuk tertulis. 4. Siswa diminta mempresentasikan hasil peta pikiran di depan kelas dan siswa lain diberi kesempatan untuk menyanggah, bertanya dan memberi komentar. 5. Guru mengajukan pertanyan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap macam-macam gangguan pencernaan pada manusia. 6. Siswa bersama kelompoknya diminta menyebutkan salah satu jenis gangguan pada organ pencernaan manusia 7. Guru menyampaikan keterkaitan gangguan pencernaan (diare) dan jamu oralit. 8. Guru menyiapkan bahan dan alat untuk pembuatan jamu oralit. 9. Guru memperagakan proses pembuatan jamu oralit dan siswa bersama kelompoknya membuat jamu oralit dengan teman kelompoknya.

		10. Guru dan siswa mendiskusikan kelebihan dan manfaat dari jamu oralit selain dari pada obat farmasi. 11. Siswa diminta membuat peta pikiran tentang kelebihan dan manfaat dari jamu oralit bagi gangguan pencernaan. 12. Siswa diminta membuat poster hasil dari peta pikiran tentang macam-macam gangguan pada organ pencernaan. 13. Guru memberikan soal evaluasi untuk pemahaman siswa. 14. Guru memfasilitasi siswa untuk berkomentar, bertanya, mengklarifikasi materi pembelajaran serta melakukan refleksi. 15. Guru dan siswa bersama-sama mengemukakan hasil belajar hari ini.
3.	Penutup	1. Guru bersama siswa menyanyikan lagu daerah Suwe Ora Jamu sesuai topik pembelajaran hari ini. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Guru menutup pembelajaran hari ini.

B. Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan data temuan yang peneliti dapatkan melalui observasi terhadap guru kelas V SDN Cipocok Jaya 2. Dalam pembahasan ini adalah penjabaran langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang didapatkan melalui observasi dengan siswa kelas V SDN Cipocok Jaya 2. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut menghasilkan data sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dilanjut dengan membaca doa, membaca surat pendek Al-Bayyinah, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dan menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar budaya lokal yang berkembang di masyarakat sekitar yaitu Serang, Banten. Guru menentukan salah satu budaya lokal yang di dalamnya terdapat konsep IPA (Jawa Tengah) dan untuk selanjutnya membahas proses yang terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas.

Kegiatan Inti

Guru memberikan arahan untuk siswa membagi kedalam kelompok besar terdiri dari empat kelompok yang berisi enam sampai tujuh orang untuk mencari informasi terhadap macam-macam gangguan organ pencernaan manusia. Siswa diminta oleh guru untuk mengolah informasi apa saja yang didapatkan dan dituliskan kedalam peta pikiran dalam buku masing-masing.

Setelah mengolah infomasi, siswa melaporkan hasil pencariannya kepada guru dalam bentuk tertulis. Siswa diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil pencarian dalam bentuk peta pikiran di depan kelas bersama kelompoknya dan siswa yang lainnya diberi kesempatan untuk menyanggah, bertanya dan memberi komentar kepada kelompok yang sedang presentasi.

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sedang presentasi di depan kelas terkait informasi apa yang sudah ditemukan dan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap macam-macam gangguan organ pencernaan. Setelah mempresentasikan hasil infomasi macam-macam gangguan pencernaan dalam bentuk peta pikiran, guru meminta siswa untuk menyebutkan salah satu jenis gangguan pada organ pencernaan manusia.

Guru menyampaikan keterkaitan gangguan pencernaan sesuai dengan topik yang dibahas yaitu diare dan jamu oralit. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk membuat jamu oralit yaitu: kompor portable, panci, sendok, gelas, pisau, air, sambiloto, kunyit, jahe, gula merah.

Guru memperagakan proses pembuatan jamu oralit dan siswa bersama kelompoknya melihat cara pembuatan dan membuat jamu oralit dengan pendampingan guru. Setelah membuat jamu oralit dan siswa mencoba jamu oralit tersebut guru dan siswa mendiskusikan kelebihan dan manfaat jamu oralit untuk penyakit diare dari pada obat farmasi yang dijual di apotik.

Siswa diminta oleh guru untuk membuat peta pikiran kembali terkait kelebihan dan manfaat jamu oralit bagi gangguan pencernaan di buku masing-masing. Guru membagikan karton kepada masing-masing kelompok untuk membuat poster hasil dari peta pikiran tentang macam-macam gangguan pencernaan.

Guru membagikan soal evaluasi (tes tertulis) untuk pemahaman siswa terhadap gangguan pencernaan dan cara penanggulangannya dengan cara tradisional. Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya, berkomentar, mengklarifikasi materi pembelajaran serta melakukan refleksi. Guru dan siswa bersama-sama mengemukakan hasil belajar hari ini.

Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyanyikan lagu Suwe Ora Jamu sesuai topik pembelajaran hari ini. Guru bersama siswa menyimpulkan dan melakukan refleksi pada pembelajaran hari ini.

C. Analisis Data Temuan

Penelitian ini diawali dengan mengamati kegiatan belajar belajar mengajar yang guru lakukan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti mengamati langkah-langkah pembelajaran yang guru lakukan apakah sesuai dengan RPP atau tidak, peristiwa atau kejadian penting apa saja yang terjadi,

serta tingkah laku tiap kelompok siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mendeskripsikan apa saja yang telah diamati tersebut.

Proses pembelajaran ini dilakukan selama satu kali pertemuan. Di akhir pembelajaran peneliti memberikan soal evaluasi untuk siswa sebagai alat pengumpulan data peneliti.

1. Langkah-Langkah Proses Pembelajaran Dalam Pembuatan Jamu Oralit Sebagai Media Pembelajaran IPA

Proses pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan pemahaman akan materi IPA dan etnosains yang mana dalam proses pembelajaran ini didapat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang guru buat dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama, peneliti menjabarkan langkah-langkah proses pembelajaran sesuai yang peneliti amati saat KBM di kelas. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan di kelas V SDN Cipocok Jaya 2 ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran etnosains yang dikemukakan oleh ahli yang Bernama S.E Atmojo.

Langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan yaitu:

1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

   Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam.

   Guru :“Assalamualaikum warrahmatullahi wabbarakatuh”.

   Siswa :”Waalaikumsalam warrahmatullahi wabbarakatuh”.

   Guru :“Baik, sebelum belajar alangkah lebih baiknya kita berdoa terlebih dahulu dipimpin oleh ketua kelas untuk membaca doa sebelum belajar”.

Guru menanyakan kabar kemudian mengecek kehadiran siswa. Kemudian siswa diminta membacakan surat pendek Al-Bayyinah. Selanjutnya guru melakukan apersepsi.

Guru :"Alhamdulillahirobbil alamin hari ini kita bisa kembali belajar seperti biasanya dikelas tercinta yang sangat nyaman ini. Tak lupa Bapak ingatkan untuk selalu menjaga displin, selalu menjaga semangatnya, selalu menjaga kesehatan. Maka dari itu kita sebagai manusia wajib menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit dengan mengonsumsi makanan yang sehat, pola hidup yang sehat, tidur yang cukup dan berolahraga".

Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu Garuda Pancasila dengan lirik:

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu
Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku
Ayo maju, maju
Ayo maju, maju
Ayo maju, maju!

Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme .

Guru :"Dari lirik lagu *"sedia berkorban untukmu"* itu untuk negara kita Indonesia, jadi dari lagu ini kita harus menanamkan rasa semangat nasionalisme kita untuk tanah air ini".

Guru melakukan tanya jawab seputar budaya lokal apa saja yang berkembang di masyarakat sekitar.

Guru :"Ada yang tahu budaya lokal atau ciri khas di Serang ini apa anak-anak?"

Siswa S5 : "Itu pak sate bandeng".

Guru :"Nah betul, jadi ciri khas dari Kota Serang yang kita tempati ini salah satunya adalah sate bandeng".

Guru mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal khas Jawa Tengah yaitu jamu tradisional.

Guru :"Nah selanjutnya hari ini kita akan membahas tentang budaya lokal Jawa Tengah. Yang termasuk ciri khas makanan atau minuman khas Jawa Tengah yaitu jamu tradisional".

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru :"Dengan membaca tentang gangguan pencernaan, siswa mampu mendiagnosis macam-macam gangguan pada organ pencernaan manusia dengan tepat. Dengan arahan dari guru, siswa mampu membuat jamu oralit sebagai obat tradisional dengan teliti. Dengan diskusi bersama guru, siswa mampu membuat poster macam-macam gangguan pada organ pencernaan dengan tepat".

2. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan tema dan subtema sebelum pembelajaran.

Guru :"Sebelum mulai Bapak akan memberitahu tema yang akan kita bahas pada hari ini yaitu Tema 3 tentang Makanan Sehat dan Subtema 3 tentang Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh. Bapak sampaikan kembali yang tadi kita bahas tentang budaya lokal, di Indonesia ini banyak sekali budayanya termasuk yang kemarin waktu terjadi covid, kita mencuci tangan memakai sabun dan handsanitizer nah budaya Indonesia berbeda dengan budaya orang

luar. Mencuci tangan orang Indonesia itu menggunakan jeruk nipis, sirih, daun kemanggi. Bahan alami tersebut berfungsi menghilangkan kuman yang ada ditangan kita dengan cara tradisional. Nah sama halnya dengan yang kita akan bahas yaitu gangguan pencernaan diare, ada yang pernah mengalami diare?".

Siswa S6 :"Pernah Pak".

Guru menjelaskan tentang penyakit diare

Guru :"Diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh infeksi bakteri, parasit maupun virus. Penyebabnya adalah infeksi virus pada usus besar, makanan sembarangan dan alergi makanan. Kemudian, gejalanya adalah perut kembung atau kram, fases encer, rasa mules atau terkadang mual dan muntah. Selanjutnya, cara mengatasinya adalah beristirahat yang cukup dan banyak minum air mineral juga mengonsumsi obat oralit".

Kemudian guru mengarahkan siswa dibagi kedalam kelompok dan mendapatkan tugas untuk mencari informasi tentang macam-macam gangguan organ pencernaan manusia,

Guru :"Oke Bapak sudah membagikan kalian dalam 4 kelompok yang nanti kalian akan mencari informasi tentang macam-macam gangguan organ pencernaan pada manusia ke dalam buku kalian masing-masing. Kemudian yang perlu kalian cari mencakup: Keterangan mengenai setiap gangguan sistem pencernaan, penyebab gangguan tersebut, gejala dari gangguan tersebut, cara mengatasi gangguan tersebut".

Siswa mengolah informasi yang didapatkan dalam bentuk peta pikiran (pola peta pikiran yang disediakan dalam buku siswa digunakan oleh siswa). Siswa mempresentasikan hasil peta pikiran yang dibuatnya di depan kelas. Kelompok satu maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pencariannya.

Kelompok 1 :“Hasil dari pencarian saya dan teman kelompok saya adalah gangguan pencernaan yaitu maag. Maag ini disebabkan oleh telat makan dan makan makanan pedas. Cara mengatasinya adalah jangan telat makan dan jangan makan makanan yang terlalu pedas”.

Kelompok dua maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pencariannya.

Kelompok 2 :“ Hasil pencarian kami yang sudah didiskusikan untuk dipresentasikan adalah sembelit. Sembelit adalah kondisi saat seseorang sulit atau jarang buang air besar. Gejalanya adalah tekstur fases yang keras. Penyebabnya adalah kurang makan makanan yang berserat dan minum air mineral yang cukup”.

Kelompok tiga maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pencariannya.

Kelompok 3 :“Hasil yang kami diskusikan adalah penyakit kolera. Kolera adalah penyakit akibat infeksi bakteri yang biasanya menyebar melalui air yang terkontaminasi yang pengidapnya mengalami diare parah dan dehidrasi. Penyebab kolera ini adalah infeksi bakteri yang hidup dialam bebas sepertu sungai, sumur dan danau”.

Kelompok empat maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil pencariannya.

Kelompok 4 :“Hasil yang kami cari dan diskusikan adalah penyakit GERD. GERD ini adalah penyakit gangguan pencernaan yang terjadi saat asam lambung naik menuju kerongkongan. Cara mengatasi penyakit ini adalah makan makanan dengan porsi yang lebih kecil, tidak langsung berbaring setelah makan, menghindari makanan pedas”.

Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya, berkomentar dan menyanggah kepada kelompok yang sedang presentasi. Seorang siswa

bernama S1 mengacungkan tangan lalu bertanya kepada kelompok yang empat sedang presentasi.

Siswa S1 :“Selain penyebab yang kalian sebutkan, apakah ada lagi penyebab GERD itu?”

4.1 S1 Sedang Mengajukan Pertanyaan

Kemudian kelompok empat yang sedang presentasi menjawab

Kelompok 4 :“Ada, penyebab yang lainnya adalah tidak menghindari makanan yang asam dan berlemak”.

Setelah presentasi hasil peta pikiran macam-macam gangguan pencernaan, guru menyampaikan keterkaitan gangguan pencernaan (diare) dan jamu oralit

Guru :“Kita sebagai orang Indonesia yang punya banyak obat tradisional tentunya bisa mengatasinya dengan berbagai macam ramuan. Ramuan itu bisa kunyit, jahe, kencur. Gejala yang dirasakan saat diare adalah sakit perut, perut kembung, kram, fases encer. Cara mengatasinya dengan istirahat yang cukup dan minum yang banyak. Mungkin kalau ada obat yang cocok pakai obat yang cocok. Penyebabnya adalah infeksi virus pada usus besar dan alergi makanan. Jadi, diare merupakan penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh infeksi bakteri, parasit maupun virus”.

Guru :“Jadi, gangguan pencernaan ada apa saja?.”

Siswa S2 : “Maag, diare, usus buntu”.

4.2 Siswa Menjawab Pertanyaan Guru

Guru menyampaikan kelebihan dari obat tradisional .

Guru :“Karena kita sebagai orang Indonesia kalau sedang sakit diare dan sebagainya banyaknya minum obat yang dibeli di apotik atau ke dokter. Maka dari itu kita sebagai warga yang cinta akan Indonesia harus melestarikan budaya lokal di sekitar kita contohnya, Bapak sudah menyiapkan alat dan bahan untuk membuat jamu oralit sebagai obat tradisional Indonesia”.

Guru menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan jamu oralit.

4.3 Guru Menyiapkan Alat dan Bahan untuk Pembuatan Jamu Oralit

Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) pembuatan jamu oralit. Kemudian guru memperagakan proses pembuatan jamu oralit dan siswa bersama kelompoknya membuat jamu oralit dengan seksama.

Guru :"Kita akan membuat ramuan herbal untuk menyembuhkan sakit diare yang tentu saja bahan-bahan ini mudah didapatkan. Bisa beli di pasar atau di tukang sayur sekalipun. Baik, Bapak sudah menyiapkan kompor portable, panci, pisau, sendok, gelas, air, jahe, kunyit, sambiloto dan gula merah. Yang pertama siapkan alat dan bahan seperti gas dan kompor. Hati-hati dalam menyalakan kompor dan memasang gas. Potong jahe menggunakan pisau seperti koin dan iris tipis gula merah agar mudah untuk dilarutkan dalam air. Nyalakan kompor dan didihkan air secukupnya untuk merebus jahe dan gula merah kedalam panci. Setelah mendidih, masukkan jahe dan gula merah secukupnya. Rebus kurang lebih sepuluh menit agar sari dari jahe keluar. Setelah matang, lalu masukan larutan jahe dan gula merah kedalam gelas yang sudah disediakan. Kemudian beri air kembali kedalam panci dan didihkan untuk merebus sambiloto dan kunyit. Setelah mendidih, masukkan sambiloto dan irisan kunyit air yang sudah mendidih. Tunggu sampai warna air mulai berubah kekuningan, kira-kira tunggu hingga sepuluh menit. Setelah matang, masukan larutan sambiloto dan kunyit kedalam gelas terpisah dari jahe dan gula merah. Kemudian minum larutan sambiloto dan kunyit terlebih dahulu lalu minum larutan jahe dan gula merah".

Siswa melihat dan mencoba membuat jamu oralit dengan teman kelompoknya.

4.4 Gambar Siswa Melihat dan Mencoba Membuat Jamu Oralit

Siswa S3 :“Pak, manfaat dari sambiloto itu apa sih?”

Guru :“Manfaat dari sambiloto itu sebagai anti peradangan atau anti diare”.

Siswa mencoba rasa dari jamu oralit tersebut. Respon siswa terhadap rasa jamu berbeda-beda, ada yang suka dengan rasa jamu oralit ada juga yang tidak suka. Guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan kelebihan dan manfaat dari jamu oralit selain dari pada obat farmasi. Guru memberi arahan kepada siswa untuk mengisi lembar LKPD yang sudah dibagikan sebelumnya. Yang didalam lembar LKPD terdapat pertanyaan yaitu:

1. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat jamu oralit?
2. Apakah ada kendala saat proses pembuatannya?
3. Sebagai pelajar, bagaimana cara untuk melestarikan kearifan lokal seperti jamu oralit yang telah dipraktikkan?
4. Bagaimana refleksimu terhadap kegiatan pembelajaran hari ini?

4.5 Gambar Siswa Sedang Mengerjakan Lembar LKPD

Setiap perwakilan kelompok mengumpulkan hasil kerjasama mengisi lembar LKPD. Guru mengarahkan siswa bersama kelompoknya membuat poster dari hasil peta pikiran tentang macam-macam gangguan pencernaan. Guru memberikan beberapa contoh poster yang bisa digunakan oleh siswa sebagai panduan dalam membuat poster. Siswa memperhatikan hal-hal yang harus ada dalam poster yang mereka desain:

- Judul poster
- Informasi
- Grafik/gambar
- Sumber
- Refleksi

4.6 Gambar Siswa Sedang Membuat Poster

Guru menggunakan poster tentang kolera yang disajikan dalam Buku Siswa sebagai bahan untuk melanjutkan ke kegiatan berikutnya yang merupakan kegiatan IPA yaitu membuat jamu oralit. Diakhir kegiatan ini guru membagikan soal evaluasi untuk pemahaman siswa terhadap materi gangguan pencernaan manusia (diare) dan jamu oralit.

4.7 Gambar Siswa Sedang Mengerjakan Soal Evaluasi

3. Kegiatan akhir (Penutup)

Pada kegiatan akhir siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. Siswa :"Pada hari ini kita belajar tentang gangguan pencernaan dan obat tradisional untuk mengobati sakit diare Pak".

Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Guru :"Hari ini kita sudah belajar banyak hal yang pertama ada gangguan pencernaan dan cara mengobati penyakit diare dengan cara tradisional. Semoga dengan adanya pembelajaran budaya lokal ini tentunya kalian bisa menerapkan dirumah ketika kalian sedang mengalami sakit diare".

Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Kemudian diakhir pembelajaran guru dan siswa menyanyikan lagu daerah Suwe Ora Jamu dengan lirik:

Suwe ora jamu
Jamu godhong telo
Suwe ora ketemu

Temu pisan atine gelo
Suwe ora jamu
Jamu godhong meniran
Suwe ora ketemu
Temu pisan dadi pikiran
Suwe ora jamu
Jamu godhong bunder
Suwe ora ketemu
Temu pisan tambah pinter

Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

b. Hasil Soal Evaluasi Proses Pembelajaran Dalam Pembuatan Jamu Oralit Sebagai Media Pembelajaran IPA

Pada hasil soal evaluasi (tes tertulis) ini menjelaskan dari bab III yang berisi kisi-kisi soal evaluasi yang dilakukan oleh peneliti. Soal evaluasi (tes tertulis) yang dikerjakan oleh siswa memuat lima indikator pencapaian kompetensi. Soal evaluasi inilah yang menjadi acuan peneliti untuk menjawab hasil pencapaian kompetensi setelah siswa belajar membuat jamu oralit. Setelah dianalisis dari tes tertulis yang dikerjakan oleh siswa SDN Cipocok Jaya 2 maka diperoleh data sebagai berikut:

4.2 Hasil Soal Evaluasi (Tes Tertulis) Tema 3, Subtema 2, Pembelajaran 1 tentang Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Ranah Soal	Nomor Soal	Keterangan
1.	Menganalisis penyebab penyakit	C4	1	Untuk soal nomor 1 terdapat 20 orang siswa

	diare pada pencernaan manusia dalam kegiatan sehari-hari.			menjawab dengan benar, sedangkan 5 orang siswa menjawab dengan kurang tepat.
2.	Menerapkan gejala penyakit diare pada pencernaan manusia.	C3	2	Untuk soal nomor 2 terdapat 11 orang siswa menjawab dengan benar, sedangkan 14 orang siswa menjawab dengan kurang tepat.
3.	Mengevaluasi penyebab penyakit diare terjadi pada manusia yang sedang mengalami diare.	C5	3	Untuk soal nomor 3 terdapat 17 orang siswa menjawab dengan benar, sedangkan 8 orang siswa menjawab dengan kurang tepat.
4.	Mengevaluasi dari diagnosis penyakit diare pada kehidupan sehari-hari.	C5	4	Untuk soal nomor 4 terdapat 18 orang siswa menjawab dengan benar, sedangkan 7 orang siswa menjawab dengan kurang tepat.
5.	Menciptakan sikap yang benar dalam mengatasi penyakit diare pada pencernaan manusia.	C6	5	Untuk soal nomor 5 terdapat 18 orang siswa menjawab dengan benar, sedangkan 7 orang siswa menjawab dengan kurang tepat.

4.3 Tabel Hasil Skor Soal Tes Tertulis (Soal Evaluasi):

No.	Nama Siswa	Skor
1.	A. D	60
2.	A. A	40
3.	A. I	80
4.	A. P. W	80
5.	D. A. L	60
6.	D. P. P	60
7.	F. P. U	80
8.	H	60
9.	J. A	80
10.	K. N	20
11.	K	20
12.	L. Y. P	20
13.	M. N	100
14.	M. Y. P	60
15.	M. D. P	100
16.	M. F	100
17.	N. E	20
18.	Q. A	100
19.	R. H. S	80
20.	R. K. U	40
21.	S. N	60
22.	T. M. H	100
23.	T. F. P	20
24.	T. M	100
25.	W. S	80

Dari hasil tes tertulis terdapat lima soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh siswa. Ada beberapa siswa yang memilih jawaban kurang tepat dengan paling banyak yaitu soal nomor 2 sebanyak 14 orang siswa. Sejumlah siswa kesulitan menjawab soal nomor 2 sedangkan soal nomor 2 menerapkan cara penanggulangan penyakit diare dengan cara membuat jamu oralit. Sejumlah anak masih kesulitan mengingat kembali bahan-bahan dari jamu oralit tersebut.

Kemudian siswa masih kesulitan menjawab nomor 3 sebanyak 8 orang siswa. Soal ini merupakan mengevaluasi penyebab penyakit diare yang terjadi pada manusia yang sedang mengalami diare. Siswa masih sulit membedakan antara penyebab dan resep dokter dalam soal tersebut.

Siswa masih kesulitan menjawab nomor 4 sebanyak 7 orang siswa. Soal ini merupakan mengevaluasi dari diagnosis penyakit diare pada kehidupan sehari-hari. Sebagian kecil siswa masih menjawab dengan kurang tepat, siswa belum bisa mendiagnosis kasus antara penyakit diare dan penyakit demam berdarah dengeu (DBD).

Siswa kelas V SDN Cipocok Jaya 2 masih kesulitan menjawab soal evaluasi pada nomor 5 sebanyak 7 orang. Soal ini merupakan soal menciptakan sikap yang benar dalam mengatasi penyakit diare pada pencernaan manusia. Pada soal nomor 5 ini sebagian kecil menjawab kurang tepat yaitu sikap yang benar saat menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari penyakit diare.

Pada nomor soal 1 dalam soal evaluasi ini siswa paling sedikit menjawab dengan kurang tepat sebanyak 5 orang. Soal ini diharapkan siswa mampu menganalisis penyebab penyakit diare pada pencernaan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Namun pada kenyataannya siswa masih belum mampu untuk menganalisis penyebab diare pada kehidupan sehari-hari disekolah.

Dari lima soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh siswa pada akhir pembelajaran mendapatkan hasil: 6 orang siswa mendapatkan nilai 100, 6

orang siswa mendapatkan nilai 80, 6 orang siswa mendapatkan nilai 60, 2 orang siswa mendapatkan nilai 40, 5 orang siswa mendapatkan nilai 20.

Pada pembelajaran ini terlihat semua siswa sudah bisa mencari informasi tentang macam-macam gangguan organ pencernaan manusia. Mereka sudah bisa menjawab dengan benar macam-macam gangguan organ pencernaan pada manusia serta menyebutkan minimal dua ciri-ciri dari macam-macam gangguan pencernaan. Hal tersebut menandakan bahwa semua siswa sudah mencapai indikator pencapaian kompetensi yaitu menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.

Pengisian soal evaluasi (tes tertulis) dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran pada tanggal 3 Februari 2023 dengan partisipan terdiri dari 25 orang siswa. Soal evaluasi pada pembelajaran ini adalah pilihan ganda. Jadi, jika benar diberi nilai pernomor 20 poin dan jika salah diberi nilai 0 poin.